

Dampak Covid-19 Terhadap Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Pada Bidang Teknik Pemesinan di Dunia Kerja

Restu Fazar Febrianto, Elfan Arya Rakha, Rizky Adi Zuliansah, Risma Aprillia

Ahmad Solehudin, Rizal Zayis Firdaus, Rama Wijaya Abdul Rozak, Ariyano

Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Aamat : Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

Email : restufazar24@upi.edu, elfanaryarakha@upi.edu, rizkyadizuliansah@upi.edu,
rismaaprillia24@upi.edu, solehudin.ahmad09@upi.edu, rizalzayisfirdaus@upi.edu,
ramawijaya@upi.edu, ariyano_ryan@upi.edu

Abstract. *This study aims to provide an overview of the suitability of machining engineering majors in the world of work. When the Covid-19 case is on the increase, especially in Indonesia, many graduates of vocational high schools have difficulty finding jobs according to the majors they are interested in, especially in the field of machining engineering expertise. This research method uses descriptive quantitative methods with field data obtained from the results of questionnaires distributed to vocational high school students in the field of machining engineering expertise so that 33 respondents can be analyzed. The results of the study show that there is suitability and incompatibility in finding work due to the impact of Covid-19, factors that can cause this such as students' lack of understanding of distance learning when affected by the Covid-19 outbreak and remote practicum which hinders the growth of students' competence that should be obtained to enter the world of work. In addition, the lack of information related to the world of work was also felt by students when the Covid-19 outbreak attacked Indonesia. Therefore, this research was conducted to find out how suitable graduates of vocational high schools are in finding jobs and in accordance with what they are interested in in their areas of expertise.*

Keywords: *Impact of Covid-19, Vocational High School Graduates, Working World, Machining*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dalam kesesuaian jurusan teknik pemesinan dalam dunia kerja. Saat kasus Covid-19 sedang meningkat khususnya di Indonesia banyak lulusan sekolah menengah kejuruan yang kesulitan mencari pekerjaan sesuai dengan jurusan yang mereka minati khususnya pada bidang keahlian teknik pemesinan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data lapangan diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada peserta didik sekolah menengah kejuruan pada bidang keahlian teknik pemesinan sehingga didapatkan data sebanyak 33 responden yang akan dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian dan ketidaksesuaian dalam mencari pekerjaan karena dampak Covid-19, faktor-faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut seperti, ketidakpahaman peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh saat terdampak wabah Covid-19 dan praktikum jarak jauh yang menghambat pertumbuhan kompetensi peserta didik yang semestinya didapatkan untuk turun ke dunia kerja. Selain itu, minimnya sebuah informasi terkait dunia pekerjaan juga dirasakan oleh peserta didik saat wabah Covid-19 menyerang Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian lulusan sekolah menengah kejuruan dalam mencari pekerjaan serta sesuai dengan apa yang mereka minati pada bidang keahliannya.

Kata kunci: *Dampak Covid-19, Lulusan SMK, Dunia Kerja, Pemesinan*

PENDAHULUAN

Pada masa Covid-19, banyak bidang kehidupan yang terganggu atau terdampak, salah satunya adalah bidang pendidikan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah membimbing masyarakat untuk menjaga jarak secara fisik, diantaranya menjauhi segala bentuk keramaian, pergaulan, dan untuk menghindari kontak fisik dari banyak orang (Suyahman, 2020) kebijakan ini merupakan suatu upaya agar masyarakat dapat melakukan kegiatan nya di rumah (Adriani, 2021) dengan adanya kebijakan tersebut maka kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, menurut (Adriani, 2021) pembelajaran yang dilakukan secara daring di SMK kurang efektif dikarenakan ada banyak kendala yang dihadapi peserta didik seperti kuota dan sinyal yang kurang mendukung dalam memahami sebuah materi. Hal ini membuat peserta didik SMK kondisinya menjadi terpuruk, selain itu peserta didik harus berkompetisi terkait status prestasinya. Oleh karena itu, para peserta didik dituntut untuk dapat bersaing dalam hal mempertahankan sebuah proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Yunidyawati Azlina, 2021). Namun, setelah kasus Covid-19 mulai menurun banyak lulusan SMK yang kesulitan mencari pekerjaan. Data di lapangan menunjukkan lulusan SMK sulit mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusan yang mereka minati (Yenti Sumarni, 2020, Adriani, 2021), khususnya pada bidang teknik pemesinan. Urgensi dari penelitian ini adalah kita dapat mengetahui apa saja dampak Covid-19 terhadap lulusan SMK teknik pemesinan di dunia kerja, serta memberikan solusi dari permasalahan ini.

Dampak khusus yang timbul pada siswa SMK adalah tidak adanya kegiatan praktikum pada materi kejuruan. Ini menjadikan materi kurang menarik dan kurangnya kompetensi keahlian yang seharusnya dimiliki (Vany Dwi Putri, 2021), hasil pembelajaran merupakan tolak ukur suatu keberhasilan yang dicapai oleh para peserta didik untuk pendidik melihat hasil dari suatu pembelajaran yang digunakan (Hartono, 2019). Ini sangat berdampak bagi lulusan SMK yang terdampak Covid-19 karena pada dunia kerja saat ini skill atau kompetensi sangat diutamakan untuk meningkatkan kualitas individu dan membentuk karakter individu untuk bersaing dalam dunia kerja (Siti Zubaidah, 2016). Namun pembelajaran jarak jauh memiliki dampak positif diantaranya memicu pendidikan yang lebih maju dan munculnya banyak aplikasi belajar online yang di mudah diakses (Sunarti, 2021). Sekolah pada tingkat menengah merupakan gerbang persinggahan yang memiliki peranan penting untuk membentuk peserta didik supaya bisa melanjutkan ke dunia kerja berdasarkan dengan minat, bakat dan kompetensi dalam rangka memenuhi kebutuhan/kesempatan kerja (Yunidyawati Azlina, 2021). Kompetensi ini sangat membantu lulusan SMK mencapai karakteristik karyawan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Ketidakseimbangannya siswa lulusan SMK yang terdampak dan tidak terdampak Covid-19 sangat berbeda, dikarenakan lulusan yang terdampak Covid-19 kegiatan pembelajaran dan praktikum yang berlangsung dilakukan dengan jarak jauh (Alvina Putri Nabilah, 2021). Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang sangat berdampak bagi dunia kerja, hal ini berdampak bagi lulusan SMK untuk mencari pekerjaan di bidang teknik pemesinan, Pandemi ini mengubah model bekerja di banyak industri menjadi model bekerja dengan jarak jauh atau bekerja dari rumah. hal ini berpengaruh bagi lulusan SMK bidang keahlian teknik pemesinan dalam mencari kerja, selain itu lulusan SMK bidang pemesinan perlu mempertimbangkan perubahan kebutuhan pasar serta memiliki pengetahuan dan

keterampilan yang digunakan untuk mencari pekerjaan. Dengan ada penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam kesesuaian jurusan teknik pemesinan dalam dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif menggunakan data lapangan yang dihasilkan dari kuesioner dan disebarkan kepada peserta didik SMK teknik pemesinan sehingga didapatkan data yang akan dianalisis. Metode ini digunakan upaya untuk mengetahui dampak dari covid-19 terhadap SMK bidang keahlian teknik pemesinan di dunia kerja. data penelitian dihasilkan berjumlah 33 responden yang didapatkan pada siswa/siswi SMK bidang keahlian teknik pemesinan yang terdiri dari 1 responden pada angkatan 2020, 17 responden pada angkatan 2021 dan 15 responden pada angkatan 2023. Dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner terhadap peserta didik SMK bidang keahlian teknik pemesinan yang terdampak Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dampak covid 19 terhadap lulusan smk teknik pemesinan pada dunia kerja menunjukkan bahwa lulusan SMK bidang teknik pemesinan yang sudah dianalisis bahwa beberapa responden sudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian, selain itu ada juga yang tidak sesuai dengan bidang keahlian. Adanya perubahan regulasi terkait pelaksanaan praktik kerja industri yang disebabkan oleh COVID-19 ini memberi dampak terhadap peserta didik yang mana akan kesulitan beradaptasi dalam penyesuaian saat memasuki dunia industri. Adanya perubahan ini tentunya peserta didik harus tetap menjalankan kewajibannya sebagai seorang siswa yang akan terjun langsung ke lapangan setelah lulus nanti. Oleh karena itu, kewirausahaan atau proyek ini dilakukan sebagai pengganti praktik kerja industri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan 45,5% data yang menunjukkan bahwa lulusan SMK bidang pemesinan telah bekerja di industri yang sesuai dengan bidang keahlian, 36,4% data menunjukkan lulusan SMK bidang pemesinan berwirausaha yang belum tentu sesuai dengan bidang keahliannya dan 18,2% data menunjukan lulusan SMK bidang pemesinan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta. Data penelitian ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Kesesuaian Karir Peserta Didik Pascakehulusan

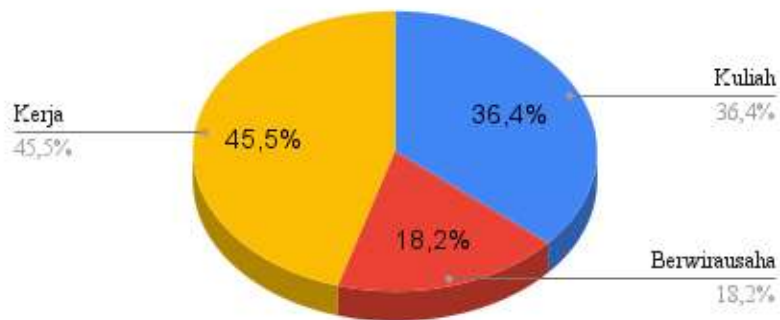


Diagram 1.
Karir Peserta
Kelulusan

Kesesuaian
Didik Pasca

Tabel

tersebut

menunjukkan bahwa rata rata lulusan SMK bidang keahlian teknik pemesinan sesuai dengan bidang keahliannya dan menutup kemungkinan ada beberapa yang belum sesuai dengan bidang keahliannya. Data tersebut menunjukkan lulusan SMK bidang keahlian teknik pemesinan sebanyak 15 orang bekerja sesuai dengan bidang keahlian, 6 orang belum mendapatkan pekerjaan/sedang mencari pekerjaan dan 12 orang bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya. dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa mayoritas dari lulusan SMK bidang keahlian teknik pemesinan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya dan beberapa orang belum mendapatkan pekerjaan/masih mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian. Winkel, W.S & Hastuti, M.S. (2013) menyatakan bahwa informasi terkait ruang lingkup pendidikan dan dunia kerja memiliki faktor internal yang dapat mempengaruhi dalam merencanakan arah karir seseorang. Faktor tersebut sangat erat dengan pengetahuan seseorang terkait informasi ruang lingkup pendidikan dan pada dunia kerja. Sehingga informasi yang akurat dapat diterima dengan baik oleh seseorang dan juga akan mempengaruhi dalam hal mempertimbangkan preferensi sebuah pilihan arah karir ataupun jabatan. Menurut Payaman Simanjuntak (1998: 69), “Pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan latihan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja”.

Hasil survei yang dilakukan menunjukkan bahwa wabah covid-19 tidak menimbulkan dampak yang signifikan bagi lulusan angkatan 2020 dan 2021 dikarenakan kegiatan pembelajaran kurang maksimal, namun bagi angkatan 2020 hanya mengalami pembelajaran pada saat wabah covid-19 di semester akhir sebelum kelulusan yang menyebabkan tidak adanya dampak yang signifikan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian dan 2021 ada kesempatan 1 tahun sebelum wabah covid-19 untuk memaksimalkan kompetensi keahlian bidang pemesinan untuk melanjutkan ke dunia kerja, sementara bagi lulusan angkatan 2023 memiliki kesempatan yang lebih lama untuk memaksimalkan pembelajaran dan praktikum untuk mengasah kompetensi keahlian lebih dalam sesudah wabah covid-19. Hal ini juga telah didukung lebih detail oleh Person dalam Mitchell. M.H. & Gibson, R.L. (2011) bahwa seseorang yang memahami secara objektif dan jelas tentang dirinya sendiri dapat dilihat dari kemampuannya, minatnya, tingkah lakunya, dan lain sebagainya. Jika

seseorang mengetahui lebih dalam terkait informasi yang berkaitan dengan dirinya sendiri, maka hal menunjukan bahwa seorang individu dapat merencanakan arah karirnya sesuai dengan minatnya. Oleh karena itu, hal ini dapat mempengaruhi pola pikir seseorang bahwa informasi terkait dirinya sendiri merupakan salah satu yang dapat merencanakan tujuan karir yang sesuai dan tepat (Erford, B.T. (Ed), 2004). Oleh karena itu survei menghasilkan data bahwa angkatan 2020 dan 2021 mayoritas sudah bekerja sesuai dengan bidang keahlian.

Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik Saat Pandemi COVID-19

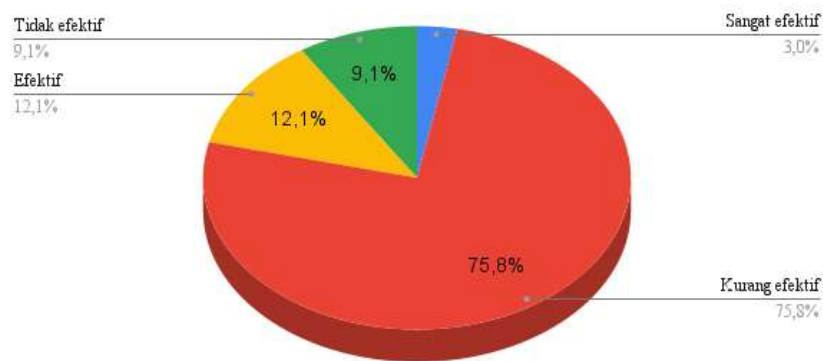


Diagram 2. Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik Saat Pandemi COVID-19

Pemahaman Peserta Didik Tentang Materi/Praktikum Yang Diajarkan Saat Pandemi COVID-19

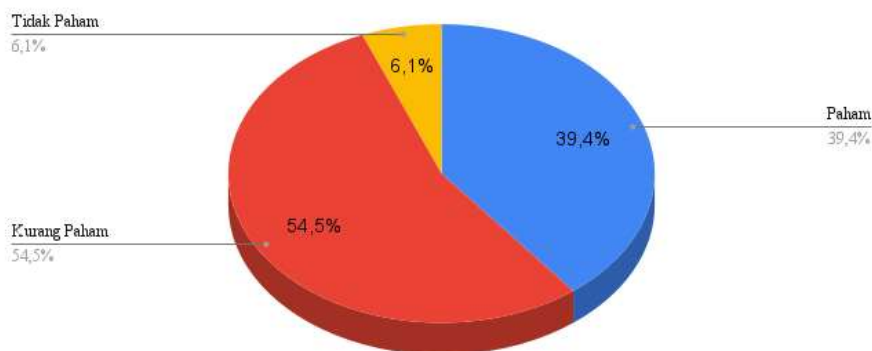


Diagram 3. Pemahaman Peserta Didik Tentang Materi/Praktikum Yang Diajarkan Saat Pandemi COVID-19

Diagram tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh penuh akan menghambat proses pemahaman peserta didik dan pembelajaran pun kurang efektif untuk para peserta didik semester akhir khususnya yang akan melanjutkan di dunia kerja maupun kuliah. Oleh karena itu, model pembelajaran *Hybrid* dilakukan upaya untuk mengatasi permasalahan ketidakpahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik saat dilakukan pembelajaran jarak jauh. Model pembelajaran *Hybrid* merupakan model belajar yang mengkombinasikan antara pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan pembelajaran tatap muka, sehingga adanya kegiatan langsung di sekolah yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik. Hal tersebut menjadikan pembelajaran menjadi lebih fleksibel dikarenakan antara pendidik dan peserta didik dapat menentukan materi yang harus dipelajari secara langsung atau tidak, terutama untuk pembelajaran yang mengharuskan adanya praktikum agar mempermudah peserta didik untuk memahami isi materi yang disampaikan. Selain dari itu pembelajaran jarak jauh juga melatih kecenderungan peserta didik untuk belajar lebih mandiri, oleh sebab itu adanya model pembelajaran *Hybrid* akan melatih kompetensi siswa supaya semakin matang untuk terjun ke dunia kerja dan akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian, dengan itu maka angka lulusan sekolah menengah kejuruan pada bidang keahlian teknik pemesinan yang belum mendapatkan pekerjaan akan berkurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dianalisis dapat disimpulkan bahwa lulusan angkatan yang terdampak tidak sepenuhnya memahami materi pembelajaran dan praktikum, namun lulusan SMK bidang keahlian teknik pemesinan masih memiliki kesempatan waktu mengasah dan mengembangkan skill untuk terjun ke dunia kerja. Oleh karena itu banyak lulusan yang terdampak covid-19 tetap mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian meskipun belum semuanya mendapatkan pekerjaan yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Susilo, S. (2014). *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Efektif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Adriani, S. R. C., Khoirot, S., Sawitri, S. S., & Nurjanah, N. (2021). *Dampak pembelajaran jarak jauh pada masa covid-19 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo*. Jurnal Pendidikan, 30(1), 53-58.
- Dasrol. (2013). Analisis Terhadap Hambatan Pelaksanaan Perlindungan Hukum Tenun Siak di Kabupaten Siak Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, Tahun ke-43, No.1, p1-26.
- Fadli, R. P., Alizamar, A., & Afdhal, A. (2017). *Persepsi siswa tentang kesesuaian perencanaan arah karir berdasarkan pilihan keahlian siswa sekolah menengah kejuruan*. Konselor, 6(2), 74-82.
- Jamali, J., & Refi, T. M. (2022). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan*

Dampaknya Terhadap Kinerja Guru SMK Pasca Covid-19 di Aceh Timur. Jurnal EMT

KITA, 6(1), 43-53.

- Mauliddiyah, L., & Wulandari, S. S. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Surabaya.* Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 2213-2227.
- Muhson, A., Wahyuni, D., Supriyanto, S., & Mulyani, E. (2012). *Analisis relevansi lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja.* Jurnal Economia, 8(1), 42-52.
- Nabilah, A. P., Fitri, K. N., Primastuti, R. K., Khoirunnisaa, R. T., Anju, A., & Ernawati, E. (2021). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa.* Populika, 9(2), 13-22.
- Nugraha, A. R., & Sari, D. P. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Indonesia.* Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship, 5(1), 33-42.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung.* Journal Of Physical Education, 2(1), 26-31.
- Putri, V. D. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Siswa SMK.* Caution: Journal of Counseling and Education, 2(2), 1-9.
- Rudhiani, H. (2020). *Dampak Regulasi terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan SMK Negeri 1 Pati Pascapandemi COVID-19.* In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 582-589).
- Saputra, F. R., & Hidayat, A. (2021). *Dampak Covid-19 terhadap Lulusan SMK di Sektor Permesinan.* Jurnal Pendidikan Vokasi, 11(1), 23-30.
- Sumarni, Y. (2020). *Pandemi Covid-19: Tantangan ekonomi dan bisnis.* Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 6(2), 46-58.
- Sunarti, S., & Mitrohardjono, M. (2021). *Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Pada Dunia Pendidikan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.* Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam, 6(1), 47-56.
- Suyahman, S. (2020). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Pramuka di Era Pandemi Covid 19.* Jurnal Pendidikan, 29(2), 169-176.
- Zubaidah, S. (2016, December). *Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran.* In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).